

**MEMBANGUN *PLOT TWIST* MENGGUNAKAN *UNRELIABLE*
NARRATOR DALAM STRUKTUR NARATIF *THE HERO'S JOURNEY*
PADA SKENARIO BERJUDUL “UNTUK KEMBALI”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Putu Arrafi Tristanoval
NIM: 2011097032

**PROGRAM STUDI S-1 TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

MEMBANGUN *PLOT TWIST* MENGGUNAKAN *UNRELIABLE NARRATOR* DALAM STRUKTUR NARATIF *THE HERO'S JOURNEY* PADA SKENARIO BERJUDUL "UNTUK KEMBALI"

diajukan oleh **Putu Arrafi Tristanoval**, NIM 2011097032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 04 NOV 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

Dr. Lucia R. S., S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Pembimbing II/Anggota Penguji

Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIDN 0030047102

Cognate/Penguji Ahli

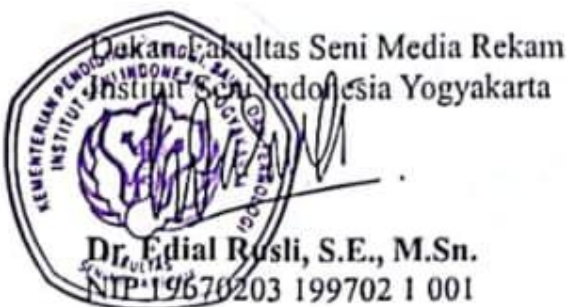
Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A.
NIDN 0011107704

Ketua Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Dr. Samuel Gandang G., S.Kom., M.T
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Arrafi Tristanoval

NIM : 2011097032

Judul Skripsi : Membangun *Plot Twist* menggunakan *Unreliable Narrator* dalam Struktur Naratif *The Hero's Journey* pada Skenario berjudul "Untuk Kembali"

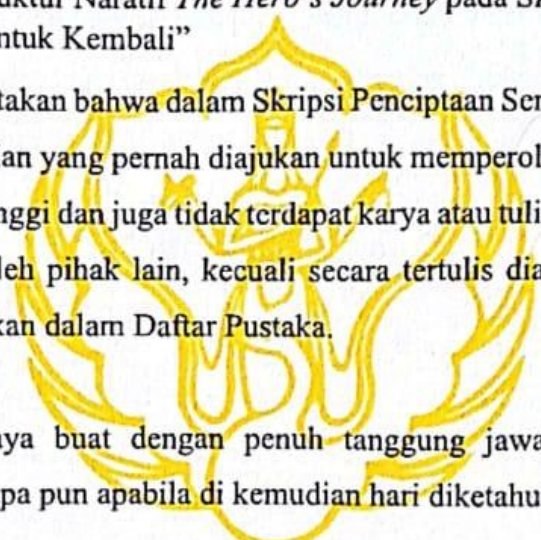
Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apa pun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Oktober, 2025

Yang Menyatakan,



Putu Arrafi Tristanoval

2011097032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Arrafi Tristanoval

NIM : 2011097032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

**Membangun *Plot Twist* menggunakan *Unreliable Narrator* dalam
Struktur Naratif *The Hero's Journey* pada Skenario berjudul “Untuk Kembali”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2025
Yang menyatakan



Putu Arrafi Tristanoval
2011097032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Nurdiana Sri Rejeki Handayani dan Made Agustavia, yang telah menjadi alasan dan dukungan utama dalam perjalanan pendidikan saya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Doa, perhatian, dan kasih sayang mereka menjadi fondasi setiap langkah yang saya tempuh.

Karya ini juga saya persembahkan kepada diri saya sendiri semasa SMA, yang pernah bermimpi dan bertekad menjadi penulis skenario. Semoga karya ini menjadi wujud dari cita-cita yang pernah dituliskan.



KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih disampaikan karena skripsi penciptaan seni ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya berjudul “Membangun *Plot Twist* menggunakan *Unreliable Narrator* dalam Struktur Naratif *The Hero's Journey* pada Skenario ‘Untuk Kembali’” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini penuh.

Tantangan sekaligus menjadi pengalaman berharga. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Nurdiana Sri Rejeki Handayani dan Made Agustavia, atas doa, dukungannya.
2. Keluarga besar serta sahabat dekat yang selalu memberi semangat.
3. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
5. Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
6. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film.
7. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali.
8. Ibu Dr. Lucia Ratnaningdyah S, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing I.
9. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II.
10. Ibu Dr. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., selaku Dosen Penguji Ahli.
11. Seluruh dosen Program Studi Televisi dan Film ISI Yogyakarta atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan.
12. Rekan-rekan mahasiswa Televisi dan Film angkatan 2020 yang menjadi teman seperjuangan selama masa studi.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material.

Skripsi ini disadari masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi maupun inspirasi dalam bidang penulisan skenario.

Yogyakarta, 16 November 2025

Penulis

Putu Arrafi Tristanoval

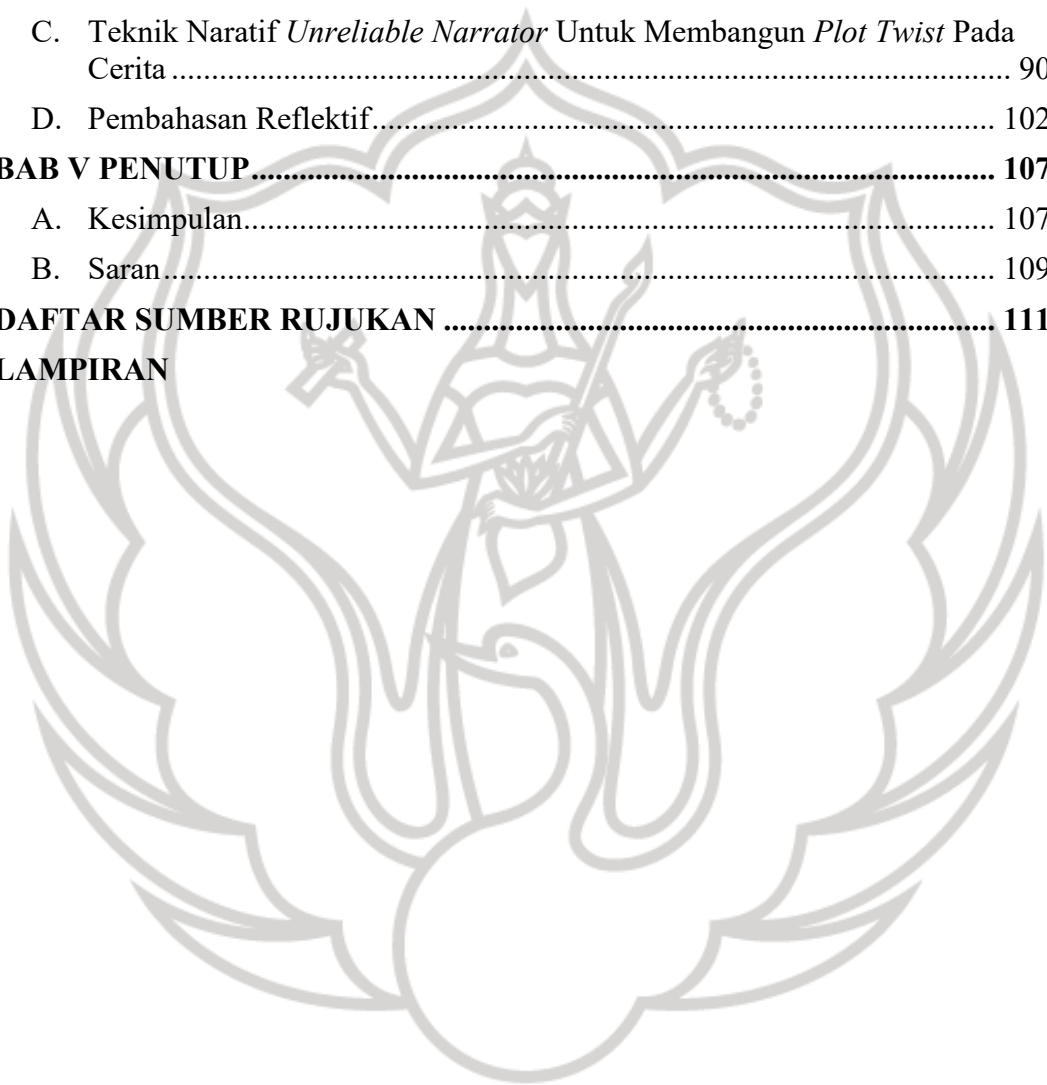
NIM 2011097032



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Film Fiksi	6
2. Skenario Film.....	7
3. <i>Unreliable Narrator</i>	9
4. <i>Plot Twist</i>	10
5. <i>The Hero's Journey</i>	12
6. <i>Freitag's Pyramid</i>	23
B. Tinjauan Karya	26
1. Film <i>Shutter Island</i>	27
2. Film <i>I Am Legend</i>	29
3. Skenario Film <i>Fight Club</i>	32
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	37
A. Objek Penciptaan.....	37
B. Metode Penciptaan	41
1. Konsep Karya.....	41

2. Buku Panduan	50
C. Proses Perwujudan Karya.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Struktur Naratif <i>The Hero's Journey</i> Untuk Menunjukkan Perkembangan Pribadi Protagonis.	58
B. Mengungkapkan Karakter Protagonis Sebagai <i>Unreliable Narrator</i> Kepada Penonton Dalam Perkembangan Cerita.	87
C. Teknik Naratif <i>Unreliable Narrator</i> Untuk Membangun <i>Plot Twist</i> Pada Cerita	90
D. Pembahasan Reflektif.....	102
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	109
DAFTAR SUMBER RUJUKAN	111
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Struktur Naratif <i>The Hero's Journey</i>	13
Gambar 2. 2 Diagram Struktur Dramatik <i>Freytag's Pyramid</i>	23
Gambar 2. 3 Poster Film <i>Shutter Island</i>	27
Gambar 2. 4 Poster film <i>I Am Legend</i>	29
Gambar 2. 5 Poster Film <i>Fight Club</i>	32
Gambar 3. 1 Diagram Struktur Dramatik <i>Freytag's Pyramid</i> dan Struktur Naratif <i>The Hero's Journey</i> Dalam Penulisan Skenario Film “Untuk Kembali”	42
Gambar 3. 2 Diagram Struktur Dramatik <i>Freytag's Pyramid</i> Dalam Penulisan Skenario Film “Untuk Kembali”	43
Gambar 3. 3 Diagram Struktur Dramatik <i>Freytag's Pyramid</i> dan Struktur Naratif <i>The Hero's Journey</i> Dalam Penulisan Skenario Film “Untuk Kembali”	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Penanda Diagram <i>Freytag's Pyramid</i>	46
Tabel 3. 2 Tabel Penanda Diagram <i>Freytag's Pyramid</i> dan <i>The Hero's Journey</i>	49

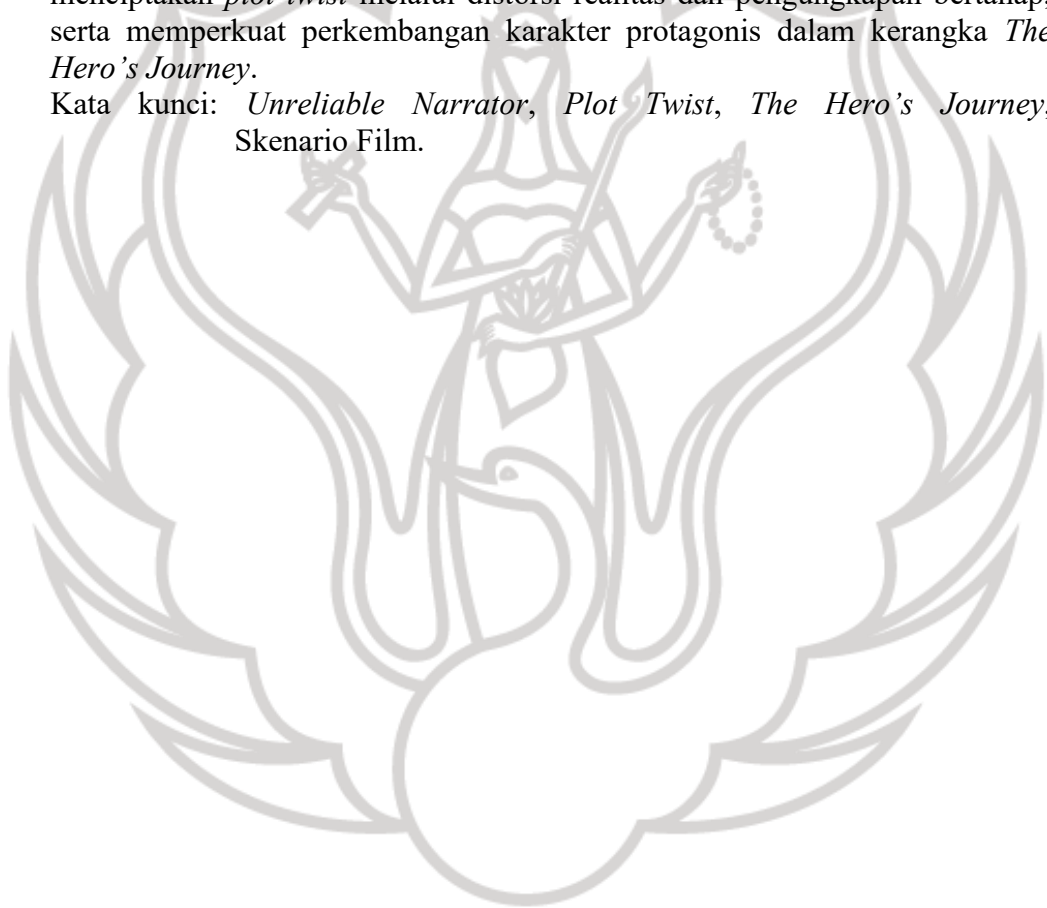
DAFTAR LAMPIRAN

- 1.1 Lampiran Form I-VII
- 1.2 Lampiran Cover Buku Panduan dan Skenario Film “Untuk Kembali”
- 1.3 Lampiran Poster Display Karya Skenario Film “Untuk Kembali”
- 1.4 Lampiran Poster Landscape Film “Untuk Kembali”
- 1.5 Lampiran Poster Square Film “Untuk Kembali”
- 1.6 Lampiran Foto Dokumentasi Sidang Skripsi
- 1.7 Lampiran Foto Dokumentasi Seminar
- 1.8 Lampiran Notula Acara Seminar
- 1.9 Lampiran Publikasi Media Sosial Seminar
- 1.10 Lampiran Daftar Pengunjung Seminar
- 1.11 Lampiran Publikasi Galeri Pandeng
- 1.12 Lampiran Surat Keterangan Seminar Tugas Akhir
- 1.13 Lampiran Biodata Penulis

ABSTRAK

Karya penciptaan ini berjudul “Membangun *Plot Twist* Menggunakan *Unreliable Narrator* dalam Struktur Naratif *The Hero's Journey* pada Skenario Berjudul ‘Untuk Kembali’.” Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan teknik naratif *unreliable narrator* dalam membangun *plot twist* melalui struktur naratif *The Hero's Journey* pada penulisan skenario film. Tokoh utama, Adam, digambarkan sebagai individu yang menggunakan eskapisme untuk melarikan diri dari trauma masa lalunya, menciptakan dunia pasca-apokaliptik yang semu dalam pikirannya. Dengan menggunakan sudut pandang orang pertama, penonton diarahkan untuk mempercayai realitas palsu yang diciptakan Adam hingga akhirnya kebenaran terungkap di akhir cerita. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa teknik *unreliable narrator* efektif dalam menciptakan *plot twist* melalui distorsi realitas dan pengungkapan bertahap, serta memperkuat perkembangan karakter protagonis dalam kerangka *The Hero's Journey*.

Kata kunci: *Unreliable Narrator*, *Plot Twist*, *The Hero's Journey*, Skenario Film.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Latar belakang penciptaan penulisan skenario ini terinspirasi dari pengalaman pribadi dengan imajinasi dan eskapisme. Sering kali manusia menggunakan imajinasinya dan membuat dunianya sendiri untuk melampaui waktu. Meskipun ini sering dianggap hal wajar, tidak jarang manusia menggunakannya untuk menceritakan dunia imajinasinya tanpa memberitahu lawan bicaranya bahwa hal tersebut tidak nyata. Eskapisme dalam penulisan skenario “Untuk Kembali” digunakan sebagai cara untuk memberikan komentar sosial dan budaya Indonesia yang terbiasa menerima informasi secara mentah, tanpa melihat dari sudut pandang lain.

Elemen imajinatif eskapisme yang muncul ketika adanya penderitaan dapat digunakan dalam teknik narasi *unreliable narrator* atau narator yang tidak dapat dipercaya. “*Unreliable Narrator* mempertanyakan dan menguji batas dari kapabilitas pemikiran manusia dan ekspektasi manusia dan memaksa pembaca untuk memikirkan ulang atau mempertimbangkan reaksi yang terlihat alami”, demikian penegasan dari Xiao-yan (2014:422). Kombinasi dari *unreliable narrator* dan eskapisme dapat menciptakan suatu karakter yang menarik dan dapat membangun plot dalam penulisan naskah film fiksi “Untuk Kembali”.

Eskapisme dan *unreliable narrator* menciptakan ruang untuk membuat perkembangan cerita yang mendadak dan tidak terduga, yang dikenal sebagai teknik literasi *plot twist*.

Plot twist adalah salah satu teknik naratif yang populer dan sering digunakan dalam fiksi. Cara ini dirancang untuk mengacaukan hal-hal dalam sebuah cerita yang telah penonton ketahui atau pahami. Penulis akan ketahui atau pahami. "memelintirkan" plot dengan memberi kejutan yang tidak terduga melalui detail peristiwa sebelumnya (Kumala, 2019:34). Keberadaan *unreliable narrator* yang sebelumnya tidak diketahui oleh penonton lalu diungkapkan pada klimaks film dapat menciptakan *plot twist*.

Patricia Moises dalam bukunya *Unnatural and Unreliable Narration on Screen* menjelaskan bahwa:

“whether the narrator is fallible or untrustworthy is certainly a key issue. It is difficult to withhold information from a viewer without causing the narrator to mis- or underreport quite heavily, unless the narrator supposedly does not know that a scene which they witness is important, and therefore does not include it in their version of events because they do not consider it significant. Skilful screenwriting would be required to show an accurate version of events on the image track and still persuade the viewer to accept the narrator’s unreliable interpretation and evaluation as „the truth“. Therefore, fallibility and untrustworthiness certainly play a part in this grouping, but the distribution of information is more foregrounded than the extent of the narrator’s trustworthiness. The narrative structure of the text is also bound to the type of unreliable narrator involved, as an untrustworthy narrator could theoretically be exposed early in the text, but usually provides a more satisfying plot twist if they are only exposed towards the end of the text.” (Moises 2016,11)

(Apakah narator dalam sebuah cerita bersifat dapat dipercaya atau tidak merupakan isu utama dalam narasi. Sulit untuk menyembunyikan informasi dari penonton

tanpa membuat narator secara sengaja menyampaikan laporan yang keliru atau kurang lengkap, kecuali jika narator sendiri tidak menyadari pentingnya suatu peristiwa yang mereka saksikan, sehingga mereka tidak memasukkannya ke dalam cerita karena dianggap tidak signifikan. Penulisan skenario yang terampil diperlukan untuk menyajikan versi peristiwa yang akurat dalam visual, sambil tetap meyakinkan penonton untuk menerima interpretasi narator yang tidak dapat dipercaya sebagai "kebenaran." Oleh karena itu, unsur keterbatasan dan ketidakpercayaan dalam narasi memang berperan dalam aspek ini, tetapi distribusi informasi menjadi lebih menonjol dibandingkan tingkat kepercayaan terhadap narator. Struktur naratif suatu teks juga bergantung pada jenis narator yang tidak dapat dipercaya. Seorang narator yang tidak jujur bisa saja terungkap sejak awal cerita, tetapi dalam banyak kasus, pengungkapan ini lebih efektif jika diletakkan menjelang akhir cerita untuk menciptakan kejutan yang lebih memuaskan bagi penonton.)

Adanya seorang protagonis yang menjadi *unreliable narrator* akibat eskapisme yang ia alami membuka ruang untuk membangun *plot twist* yang cocok pada cerita dengan cara mengungkapkan kepada penonton bahwa informasi yang diberikan oleh protagonis kepada penonton hanyalah dunia khayalan yang ia ciptakan untuk melarikan diri dari kenyataan.

B. Rumusan Penciptaan

“Untuk Kembali” berlatar belakang pasca apokaliptik pada tahun 1992, dan dinarasikan melalui sudut pandang orang pertama oleh sang protagonis yang hidup sendiri di tengah kota. Cerita skenario disusun secara linear mengikuti perjalanan kronologis tokoh utama tanpa lompatan waktu yang kompleks, sehingga perubahan persepsi penonton terhadap realitas terjadi secara bertahap. Dalam keseluruhan naskah ia akan memberitahu pembaca tentang kondisi yang sedang ia alami. Naskah ini juga akan memperlihatkan dampak psikologis akibat penderitaan yang dialami, tetapi penderitaan tersebut

tidak diungkapkan, hingga bagian akhir naskah, dimana secara perlahan kenyataan atas semua yang telah terjadi akan terungkap. Judul “Untuk Kembali” dipilih karena berfungsi sebagai *foreshadowing* dari perjalanan sang protagonis untuk kembali dari dunia khayalan menuju realitas yang semestinya, di mana ia mengakui kesalahannya dan menerima konsekuensi dari kesalahan tersebut. Dalam skenario ini, antagonis utama adalah diri sendiri sang protagonis, sehingga konflik yang dihadirkan bersifat batiniah, menggambarkan pergulatan antara penolakan dan penerimaan terhadap kenyataan yang menyakitkan. Penciptaan ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana cara mengeksplorasi penerapan eskapisme dalam teknik narasi *unreliable narrator* untuk membangun *plot twist* pada skenario film panjang.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan skenario film fiksi “Untuk Kembali” antara lain:

1. Menciptakan *plot twist* dengan menggunakan teknik naratif *unreliable narrator* dalam penulisan skenario film.
2. Mengembangkan protagonis yang menggunakan eskapisme sebagai cara untuk lari dari kenyataan.
3. Menciptakan skenario film panjang menggunakan *plot twist* untuk menjadi resolusi dari skenario film untuk menunjukkan relasi dari dunia nyata dan imajinasi.

Manfaat yang diharapkan akan terwujud dari hasil pembuatan skenario film fiksi ini antara lain:

1. Menjadi sarana edukasi untuk masyarakat tentang kondisi mental seseorang setelah melakukan kesalahan besar
2. Menstimulasi munculnya ide-ide baru dari fenomena eskapisme, tidak terbatas dari membangun teknik narasi *unreliable narrator*
3. Memperkaya perspektif dalam menerima informasi secara mentah melalui satu sumber, dan;
4. Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penciptaan skenario dengan teknik narasi *unreliable narrator*.

